

**PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP
NILAI PERUSAHAAN**
(Studi Pada Perusahaan Sektor LQ 45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019)

***THE EFFECT OF COMPANY PROFITABILITY, LEVERAGE, AND SIZE ON COMPANY
VALUE***
(Study of LQ 45 Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange 2016-2019 Period)

David Besli Simamora¹, Dewa Putra Krishna Mahardika²

^{1,2} Universitas Telkom, Bandung

davidbsmr@student.telkomuniversity.ac.id¹, dewamahardika@telkomuniversity.ac.id²

Abstrak

Nilai perusahaan merupakan tujuan jangka panjang dari suatu perusahaan. nilai perusahaan merupakan indikator yang penting karena mencerminkan harga pasar saham perusahaan yang nantinya akan diamati oleh para investor tentang pergerakan saham perusahaan tersebut yang akan dijadikan dalam keputusan berinvestasi. Semakin banyak peningkatan harga saham, maka akan semakin tinggi tingkat kemakmuran para pemegang saham.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan LQ 45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2016-2019 dengan sampel sebanyak 16 perusahaan baik secara parsial maupun simultan.

Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah sektor LQ 45, Teknik pengambilan sampel adalah purposive sampling dan dipengaruhi 12 perusahaan dengan periode 2016-2019. Metode analisis data penelitian ini adalah analisis regresi data panel dan menggunakan software eviews 10.

Kata Kunci: Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan dan Nilai Perusahaan

Abstract

Company value is a long-term goal of a company. The value of the company is important because it reflects the market price of the company's shares which will later be observed by investors about the movement of the company's shares which will be used in investment decisions. The more stock prices increase, the higher the level of prosperity of the shareholders.

The purpose of this study was to determine the effect of Profitability, Leverage, and Company Size on Firm Value at LQ 45 companies listed on the Indonesia Stock Exchange in the 2016-2019 period with a sample of 16 companies either simultaneously or partially.

The population used in this study is the LQ 45 sector, the sampling technique is purposive sampling and is influenced by 12 companies from the 2016-2019 period. The data analysis method of this research is panel data regression analysis and uses the eviews 10 software.

Keywords: Profitability, Leverage, Company Size and Firm Value

1. Pendahuluan

Bursa Efek Indonesia (BEI) ialah tempat untuk para investor modal guna melangsungkan negosiasi jual beli dengan berlandaskan ketentuan yang sudah diresmikan oleh Bursa Efek Indonesia. Bursa Efek Indonesia Indonesia dibagi jadi sebagian area yang terdiri dari para emiten (industri). Salah satu indikator yang ada pada Bursa Efek Indonesia yakni sektor LQ 45, dimana indikator tersebut diterima pada perhitungan 45 emiten dengan ketentuan preferensi semacam penilaian atas likuiditas.

Penilaian atas likuiditas yakni pemilihan berdasarkan emiten tersebut serta dengan memperhitungkan investasi pasar. Indeks pada LQ 45 terdiri atas 45 industri yang mempunyai likuiditas besar, yang diseleksi lewat sebagian prosedur penentuan. Industri yang terdaftar pada sektor LQ 45 merupakan suatu kehormatan untuk suatu industri sebab para pelaksana pasar modal sudah menguasai serta menyambut jika tingkatan likuiditas serta investasi pasar

pada industri ini dapat diperoleh.



Tetapi demikian, beberapa yang disaat ini berada di dalamnya wajib selalu berupaya keras supaya dapat bertahan, sebab saham-saham ini hendak di pantau setiap 6 bulan sekali serta hendak di *review* yang rata-rata berlangsung pada awal bulan Februari maupun Juli.

Langkah-langkah yang perlu diketahui guna bisa masuk pada kalkulasi indikator LQ-45 merupakan dengan memikirkan faktor-faktor, khususnya sudah terdaftar di BEI tidak kurang dari 90 hari, kegiatan pergantian di pasar normal (harga, kapasitas, serta frekuensi negosiasi), Jumlah hari pada bursa investasi Pasar dalam periode durasi khusus. Tidak hanya estimasi standar likuiditas serta investasi, situasi finansial serta peluang perkembangan industri pula hendak dipikirkan. Nilai perusahaan bisa ditafsirkan dari harga saham pada sesuatu industri, harga saham yang besar menggambarkan kalau angka industri itu pula besar serta hendak meningkatkan keselamatan para pemegang saham. Angka industri dapat diukur dari beberapa pandangan, tercantum pula harga saham suatu industri, sebab harga saham industri bisa menggambarkan evaluasi para investor dengan cara global pada tiap ekuitas yang sudah dimiliki (Diyah & Erman, 2010) ^[1]. Harga saham merupakan pusat data untuk para penanam modal. Dalam penelitian ini, nilai perusahaan dihubungkan dengan memakai *Price to Book Value*. Rasio ini membuktikan kapasitas industri buat membuat tolok ukur nilai perusahaan dengan jumlah modal yang diinvestasikan. PBV merupakan perbandingan harga saham kepada harga buku suatu industri yang memaparkan besaran harga saham per lembar dibanding dengan harga buku per lembar saham.

PBV ialah menentukan apakah perusahaan tersebut memiliki prospek cerah untuk berinvestasi. Rasio ini memiliki peran penting bagi para investor untuk menentukan saham apa yang hendak dibeli. Nilai perusahaan yang besar membuktikan kalau harga saham perusahaan tersebut besar dan bagus untuk berinvestasi. PBV besar membuktikan kalau harga saham itu pula besar serta amat bagus dipakai buat pemodal. Semakin besar angka PBV maka menjadi bagus pula angka industri alhasil bisa menarik para investor guna berinvestasi pada industri yang disukai. Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya terdapat tujuan dari penelitian yang dilakukan. Berikut tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, dan Nilai Perusahaan pada perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2019.
2. Untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas, *leverage* dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan secara simultan pada perusahaan LQ-45 yang di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2019.
3. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas secara parsial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2019.
4. Untuk mengetahui pengaruh *leverage* secara parsial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2019.
5. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan secara parsial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2019.

2. Dasar Teori dan Kerangka Pemikiran

2.1 Laporan Keuangan

Menurut (Harahap, 2013) ^[2] informasi keuangan mencerminkan situasi finansial serta hasil upaya suatu industri pada saat khusus ataupun waktu periode tertentu. Adapun tipe informasi keuangan yang umum diketahui ialah neraca, laporan laba rugi, ataupun hasil usaha, informasi arus kas, informasi pergantian posisi keuangan.

Penafsiran laporan keuangan bagi Ikatan Akuntan Indonesia (2015) dalam Standar Akuntansi Keuangan (SAK) No. 1 dikemukakan jika Informasi finansial ialah bagian dari cara pelaporan finansial serta laporan keuangan merupakan suatu penyajian sistematis dari posisi finansial serta kemampuan finansial sesuatu entitas. Informasi finansial yang komplit umumnya mencakup neraca, laporan laba rugi, informasi pergantian posisi finansial (yang bisa disajikan dalam berbagai metode misalnya, selaku laporan arus kas, ataupun laporan arus anggaran), memo serta informasi lain serta modul pemahaman yang menggambarkan bagian integral dari informasi finansial. Tujuan laporan finansial menurut (Hans, 2016) ^[3] yaitu membagikan data perihal posisi keuangan, kemampuan keuangan, serta arus kas entitas yang berguna untuk beberapa besar konsumen informasi keuangan dalam menciptakan ketetapan ekonomi. Informasi keuangan juga ialah bentuk pertanggung jawaban manajemen atas pemanfaatan sumber daya yang dipercayakan terhadap mereka dalam menata suatu entitas.

2.2 Nilai perusahaan

Nilai Perusahaan ialah anggapan investor kepada perusahaan, yang kerap dikaitkan dengan harga saham (Suffah&Riduwan, 2016b) ^[4]. Dengan ini maksudnya nilai perusahaan ialah reaksi pasar kepada nilai buku perusahaan yang dicerminkan lewat harga saham nya. Nilai perusahaan menjadi elemen penting untuk investor dalam mengakhiri keputusan investasinya. Semakin besar nilai perusahaan maka semakin besar pula keyakinan investor ke depannya guna selalu menentukan ketetapan investasinya pada perusahaan tersebut.

Nilai perusahaan bisa diukur dengan memakai harga saham memakai rasio yang disebut rasio penilaian. Menurut (Sudana, 2011) ^[5], rasio penilaian merupakan sesuatu rasio yang terpaut dengan evaluasi kemampuan saham perusahaan yang sudah diperdagangkan di pasar modal. Pengukuran yang digunakan untuk mengukur nilai perusahaan di antaranya adalah berikut ini:

$$\text{Price to Book Value} = \frac{\text{Harga saham}}{\text{Nilai Buku}}$$

2.3 Profitabilitas

Menurut (Lubis et al., 2017) ^[6], profitabilitas ialah tingkatan laba bersih yang bisa dicapai oleh perusahaan pada dikala melaksanakan operasinya. Profitabilitas perusahaan bisa diamati lewat rasio- rasio profitabilitas. Menurut (Akbar&fahmi,2020) Rasio profitabilitas ialah guna membuktikan kesuksesan perusahaan didalam menciptakan profit. Investor yang potensial hendak menganalisa dengan teliti kelancaran suatu industri serta kemampuannya untuk memperoleh profit. Semakin bagus rasio profitabilitas maka semakin bagus mencerminkan keahlian tingginya akuisisi profit perusahaan.

Pada penelitian ini profitabilitas dihitung mengenakan rumus ROE, *Return on equity* menunjukkan seberapa berhasil perusahaan mengelola modal (*net worth*), maka tingkat profit diukur dari investasi pemilik modal ataupun pemegang saham perusahaan. ROE ialah rentabilitas modal sendiri ataupun yang disebut rentabilitas usaha. Rumusnya ialah:

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Ekuitas pemegang saham}} \times 100\%$$

2.4 Leverage

Menurut (Gitman & Zutter, 2012) ^[7], *leverage* merupakan hasil pemakaian anggaran tetap dari aset ataupun pemakaian pembiayaan guna me- ningkatkan tingkat pengembalian untuk pemegang saham. Rasio *leverage* pada penelitian ini dihitung dengan memakai rasio *Debt to Equity Ratio* (DER). Rasio ini ialah komparasi antara keseluruhan utang dengan keseluruhan ekuitas yang dimiliki oleh perusahaan. Menurut (Septianto,2016) ^[8], *Debt to Equity Ratio* (DER) ialah rasio yang dipakai guna mengukur parameter antara keseluruhan utang dengan keseluruhan modal. Dengan kata lain, rasio ini dipakai guna mengukur seberapa besar aset perusahaan dibiayai oleh pinjaman ataupun seberapa besar pinjaman perusahaan berpengaruh pada pembiayaan aset. semakin besar Debt to Equity Ratio maka semakin kecil jumlah modal pemilik yang bisa dijadikan sebagai tanggungan pinjaman. karakter suatu perusahaan yang memakai pendanaan hutang mempunyai 3 keterkaitan penting ialah:

1. Dengan menambah pendanaan lewat hutang, para pemilik perusahaan ataupun para pemegang saham bisa menjaga pengawasan mereka berdasarkan perusahaan dengan investasi yang terbatas.
2. Kreditur mengharuskan adanya anggaran yang disajikan oleh pemilik perusahaan sebagai suatu batasan keamanan, alhasil semakin besar proporsi jumlah modal yang diserahkan oleh pemegang saham maka semakin kecil efek yang hendak dialami oleh kreditur.
3. Bila perusahaan mendapatkan keuntungan yang lebih besar dari bunga yang dibayarkan, maka pengembalian modal pemilik bakal lebih besar. Perusahaan yang mempunyai rasio hutang lebih besar hendak mengalami resiko kerugian yang lebih besar pada keadaan ekonomi yang kurang baik (era resesi), tetapi mempunyai tingkat pengembalian yang lebih besar pada situasi perekonomian yang normal. Sebaliknya, perusahaan yang mempunyai rasio hutang sedikit tidak akan mengalami resiko kehilangan yang besar pada era resesi, namun kesempatan guna menambah tingkat pengembalian atas ekuitas pada situasi ekonomi normal juga rendah (Brigham & Weston, 2003) ^[9].

Pada penelitian ini rasio leverage dihitung memakai rumus DER, Berikut ialah metode yang dipakai guna menghitung Debt to Equity Ratio (DER) menurut Septianto (2016):

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Modal}}$$

2.5 Ukuran Perusahaan

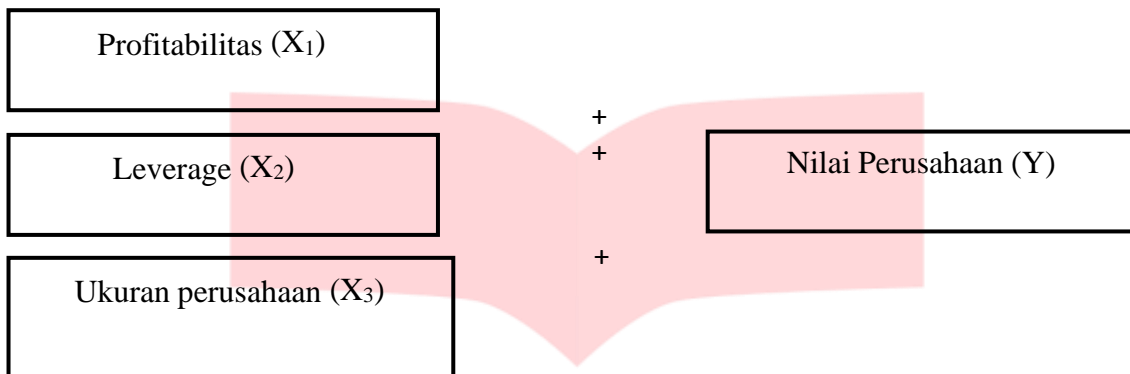
Ukuran perusahaan diduga sanggup mempengaruhi nilai perusahaan. Semakin besar ukuran ataupun rasio perusahaan sehingga akan semakin mudah pula perusahaan mendapatkan sumber pendanaan positif yang bersifat internal ataupun eksternal. Ukuran perusahaan ialah paparan keseluruhan dari aset yang mempunyai suatu perusahaan. Perusahaan sendiri dikategorikan jadi 2 tipe, ialah perusahaan bernilai kecil serta

perusahaan bernilai besar. Perusahaan yang bernilai besar cenderung akan menarik hasrat investor sebab hendak berdampak dengan nilai perusahaan nantinya, alhasil bisa dikatakan jika besar kecilnya ukuran suatu perusahaan secara langsung mempengaruhi pada nilai dari perusahaan tersebut.

Pada penelitian ini ukuran perusahaan diukur melalui besar kecilnya nilai perusahaan (Khumairoh et al., 2016)^[10], berikut ialah perbandingan pengukuran ukuran perusahaan menurut keseluruhan aset memakai rumus sebagai berikut:

$$Size = Ln (\text{total aset})$$

2.6 Kerangka Pemikiran



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan teori, penelitian sebelumnya, serta kerangka pemikiran yang telah dijelaskan, maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

- H₁ : Profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan LQ-45.
- H₂ : Profitabilitas secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan LQ-45.
- H₃ : *Leverage* secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan LQ-45.
- H₄ : Ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan LQ-45.

3. Metodologi Penelitian

3.1 Populasi

Populasi ialah keseluruhan jumlah yang terdiri atas objek ataupun subjek yang memiliki karakteristik serta mutu spesifik yang ditetapkan oleh peneliti guna diteliti serta setelah itu ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini ialah seluruh perusahaan LQ 45 yang tercatat di BEI tahun 2016- 2019.

3.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari beberapa karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian. Metode sampling dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling. Purposive sampling yaitu metode penentuan sampel dengan pendapat tertentu. Kriteria- kriteria pengumpulan sampel berikut:

1. Perusahaan LQ 45 yang tercatat di BEI selama tahun 2016- 2019.
2. Perusahaan LQ 45 yang tercatat di BEI, yang menerbitkan laporan keuangan serta annual report tahun 2016- 2019 secara konsisten.

3.3 Teknik Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

3.3.1 Analisis Stasistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan statistik yang dipakai guna menganalisa data dengan metode menjelaskan ataupun mencerminkan data yang sudah terkumpul begitu juga adanya tanpa berniat membuat kesimpulan yang legal untuk umum ataupun penyamarataan. Penyajian data dalam statistik deskriptif bisa melalui tabel, grafik, diagram lingkaran, kalkulasi modus, median, mean, desil, persentil, penyebaran data melalui kalkulasi rata- rata serta standar deviasi.

3.3.2 Analisis Regresi Data Panel

Persamaan analisis model data panel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 Y1 + \beta_2 Y2it + \beta_3 Y3it + e$$

Keterangan:

Y =	Nilai Perusahaan
α =	Konstanta
Y1 =	Profitabilitas
Y2 =	Leverage
Y3 =	Ukuran Perusahaan
$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ =	Koefisien regresi masing-masing variabel independen
e =	Error term
t =	Waktu
I =	Perusahaan

Terdapat tiga pendekatan terhadap model regresi data panel, sebagai berikut:

- 1) *Common Effect Model*
- 2) *Fixed Effect Model*
- 3) *Random Effect Model*

Terdapat tiga pengujian yang bisa digunakan untuk menentukan metode yang paling tepat untuk mengestimasi regresi data panel:

- 1) Uji Chow
- 2) Uji Hausman
- 3) Uji *Lagrange Multiplier*

4. Pembahasan

4.1 Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 4.1 Hasil Pengujian Stastistik Deskriptif

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas	0,56	4,08	1,48	0,573137
Leverage	0,19	6,08	1,97	2,060402
Ukuran Perusahaan	29,20	34,89	32,07	1,640925
Nilai Perusahaan	0,43	11,05	2,78	2,064638

pada Tabel 4.1 Percobaan statistik deskriptif elastis Profitabilitas pada pabrik LQ-45 memiliki nilai *maximum* dan *minimum* masing- masing sebesar 4,08 serta 0,56. Dimana nilai paling tinggi dipunyai oleh PT. Surya Citra Media Tbk pada tahun 2016. Sebaliknya nilai *minimum* dipunyai oleh PT Alam Serpong Damai Tbk pada tahun 2018. Nilai rata- rata variabel profitabilitas sebesar 1,48 dengan standar deviasi sebesar 0,57. Nilai rata-rata yang lebih tinggi dari angka standar deviasi membuktikan jika data dari variabel profitabilitas tahun 2016-2019 yakni homogen.

Uraian statistik deskriptif variabel *leverage* pada tabel 4.1 jika industri LQ-45 mempunyai nilai *maximum* serta *minimum* masing-masing sebesar 6,08 dan 0,19. Dimana angka *maximum* tersebut dipunyai oleh PT. Bank Negara Indonesia (persero) Tbk pada tahun 2018. Sebaliknya angka *minimum* dipunyai oleh industri PT. Kalbe Farma Tbk pada tahun 2018.

Nilai rata-rata variabel *leverage* sebesar 1,97 serta nilai standar deviasi senilai 2,06. Nilai rata-rata yang lebih kecil dari nilai standar deviasi membuktikan jika besarnya *leverage* pada industri LQ-45 tahun 2016-2019 heterogen.

Uraian statistik deskriptif variabel ukuran perusahaan pada tabel 4.1 jika industri LQ-45 mempunyai nilai *maximum* serta *minimum* masing-masing sebesar 34,89 dan 29,20. dimana angka *maximum* dipunyai PT. Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk tahun 2019, serta angka *minimum* dipunyai PT. Surya Citra Media Tbk tahun 2016. Angka rata-rata variabel ukuran perusahaan sebesar 32,07 dengan standar deviasi senilai 1,64. Nilai rata-rata yang lebih tinggi dari angka standar deviasi membuktikan jika data dari variabel ukuran perusahaan tahun 2016- 2019 homogen.

Uraian statistik deskriptif variabel nilai perusahaan yang diukur menggunakan *Price to Book Value* pada tabel 4.1 jika industri LQ 45 mempunyai nilai *maximum* serta *minimum* masing masing sebesar 11,05 dan 0,43. dimana nilai *maximum* dipunyai PT. Surya Citra Media Tbk tahun 2016, serta angka *minimum* dipunyai PT. Bank Mandiri (persero) Tbk tahun 2019. Nilai rata-rata variabel nilai perusahaan yakni 2,78 dengan angka standar deviasi sebesar 2,06. Nilai rata-rata yang lebih tinggi dari angka standar deviasi memaparkan jika data dari variabel nilai perusahaan tahun 2016-2019 ialah homogen.

4.2 Analisis Regresi Data Panel

Bersumber pada uji yang sudah dilakukan, permodelan yang sesuai pada penelitian ini ialah *fixed effect*. Selanjutnya ialah hasil pengujian dengan menggunakan *fixed effect*.

Gambar 4.3 Hasil Pengujian Analisis Regresi Data Panel

Dependent Variable: Y					
Method: Panel Least Squares					
Date: 09/15/21 Time: 18:20					
Sample: 2016 2019					
Periods included: 4					
Cross-sections included: 16					
Total panel (balanced) observations: 64					
Variable		Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
	X1	2.043221	0.316874	6.448054	0.0000
	X2	-0.191155	0.450272	-0.424532	0.6732
	X3	-1.939468	0.738437	-2.626451	0.0118
	C	62.32919	23.41280	2.662184	0.0107
Effects Specification					
Cross-section fixed (dummy variables)					
R-squared	0.915236	Mean dependent var	2.778760		
Adjusted R-squared	0.881331	S.D. dependent var	2.064638		
S.E. of regression	0.711234	Akaike info criterion	2.397899		
Sum squared resid	22.76341	Schwarz criterion	3.038817		
Log likelihood	-57.73275	Hannan-Quinn criter.	2.650389		
F-statistic	26.99382	Durbin-Watson stat	2.071085		
Prob(F-statistic)	0.000000				

Bersumber pada tabel 4.3 sehingga diformulasikan bahwa persamaan model regresi data panel memaparkan pengaruh Profitabilitas, leverage, serta ukuran perusahaan pada nilai perusahaan pada industri LQ- 45 yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2016- 2019 adalah

$$PBV = 62.32919 + 2.043221Pr - 0.191155Lev - 1.939468Up$$

Keterangan:

Y: Nilai Perusahaan

X1: Profitabilitas

X2: Leverage

X3: Ukuran Perusahaan

Uraian hal persamaan regresi data panel diatas adalah sebagai berikut:



1. Angka konstanta senilai 62.32919 membuktikan jika sekiranya variabel independen pada uji regresi ialah Profitabilitas, leverage, serta ukuran perusahaan bernilai angka konstan, sehingga variabel dependen pada regresi ialah nilai perusahaan sebesar 62.32919 satuan.
2. Profitabilitas (X1) mempunyai koefisien regresi sebesar 2.043221 membuktikan jika setiap terjadi peningkatan pada profitabilitas satuan dengan dugaan variabel lain bernilai tetap ataupun konstan, sehingga nilai perusahaan pula hendak mengalami peningkatan sebesar 2.043221 satuan.
3. *Leverage* (X2) mempunyai koefisien regresi senilai -0.191155 membuktikan jika setiap terjadi peningkatan pada *leverage* sebesar satuan dengan dugaan variabel lain bernilai tetap ataupun konstan, sehingga variabel nilai perusahaan serta hendak mengalami peningkatan sebesar -0.191155 satuan.
4. Ukuran Perusahaan (X3) mempunyai koefisien regresi sebesar -1.939468 membuktikan jika setiap terjadi peningkatan pada ukuran perusahaan sebesar satuan dengan dugaan variabel lain bernilai tetap atau konstan, sehingga variabel nilai perusahaan pula hendak mengalami peningkatan sebesar -1.939468.

4.3 Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Adapun hasil pengujian hipotesis secara simultan (Uji F) dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Effects Specification			
Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.915236	Mean dependent var	2.778760
Adjusted R-squared	0.881331	S.D. dependent var	2.064638
S.E. of regression	0.711234	Akaike info criterion	2.397899
Sum squared resid	22.76341	Schwarz criterion	3.038817
Log likelihood	-57.73275	Hannan-Quinn criter.	2.650389
F-statistic	26.99382	Durbin-Watson stat	2.071085
Prob(F-statistic)	0.000000		

Hasil percobaan simultan ataupun Uji F memakai data sesudah diolah oleh penulis. Bersumber pada tabel angka probabilitas secara simultan senilai 0.000000 yang mana angka itu lebih rendah dari tingkat signifikansi sebesar 0.05. Bisa mendapat kesimpulan jika Profitabilitas, leverage, serta ukuran perusahaan mempengaruhi secara simultan pada nilai perusahaan.

4.4 Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Hasil pengujian hipotesis secara parsial (Uji t) dapat dilihat pada gambar dibawah ini:

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	62.32919	23.41280	2.662184	0.0107
X1	2.043221	0.316874	6.448054	0.0000
X2	-0.191155	0.450272	-0.424532	0.6732
X3	-1.939468	0.738437	-2.626451	0.0118

Bersumber pada tabel hasil pengujian hipotesis secara parsial membuktikan jika:

1. Variabel independen profitabilitas mempunyai angka probabilitas senilai 0.0000 dimana angka itu lebih rendah dari tingkat signifikansi yakni senilai 0.05 (5%). Bisa ditarik kesimpulan jika variabel Profitabilitas berpengaruh pada nilai perusahaan secara parsial.
2. Variabel independen *leverage* mempunyai angka probabilitas senilai 0.6732 yang mana angka itu lebih rendah dari tingkat signifikansi ialah senilai 0.05 (5%). Bisa ditarik kesimpulan jika variabel *leverage* tidak berpengaruh pada nilai perusahaan secara parsial.

3. Variabel independen ukuran perusahaan mempunyai angka probabilitas senilai 0.0118 dimana angka itu lebih rendah dari tingkat signifikansi ialah senilai 0,05 (5%). Bisa ditarik kesimpulan jika variabel ukuran perusahaan berpengaruh pada nilai perusahaan secara parsial.

5. Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif, diperoleh sebagai berikut:
 - a. Variabel dependen yakni nilai perusahaan memiliki nilai maksimal dan minimal masing-masing sebesar 11,05 dan 0,43. Untuk nilai rata-rata dari audit nilai perusahaan adalah sebesar 2,78 dan standar deviasi nya sebesar 2,06. Rata-rata tersebut lebih besar dari standar deviasi nya hal ini menyatakan data homogen.
 - b. Pada variabel profitabilitas memiliki nilai maksimal dan minimal masing-masing sebesar 4,08 dan 0,56. Untuk nilai rata-rata dari profitabilitas adalah senilai 1,48 dan standar deviasi nya sebesar 0,57. Rata-rata tersebut lebih besar dari standar deviasi nya hal ini menyatakan berarti data homogen.
 - c. Pada variabel *leverage* memiliki nilai maksimal dan minimal masing-masing sebesar 6,08 dan 0,19. Untuk nilai rata-rata dari *leverage* adalah sebesar 1,97 dan standar deviasi nya sebesar 2,06. Rata-rata tersebut lebih kecil dari standar deviasi nya hal ini menunjukkan berarti data heterogen.
 - d. Pada variabel ukuran perusahaan memiliki nilai maksimal dan minimal masing-masing sebesar 34,89 dan 29,20. Untuk nilai rata-rata dari nilai perusahaan adalah sebesar 32,07 dan standar deviasi nya sebesar 1,64. Rata-rata tersebut lebih besar dari standar deviasi nya hal ini menunjukkan berarti data homogen.
2. Hasil uji simultan variabel independen yang terdiri dari profitabilitas, *leverage* dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yakni nilai perusahaan pada perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019.
3. Profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan terhadap Nilai perusahaan pada perusahaan sektor LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019 secara parsial sebagai berikut:
 - a. Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor LQ 45 yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2019.
 - b. *Leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor LQ 45 yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2019.
 - c. Ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor LQ 45 yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2019.

REFERENSI

- [1] Diyah, P., & Widanar, E. (2009). Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan: Keputusan Keuangan sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Akuntansi Ventura*, 12(1), 71–86.
- [2] Harahap, S. S. (2013). *Analisa Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- [3] Kartikahadi, H. (2016). *Akuntansi Keuangan Berdasarkan SAK Berbasis IFRS Buku 1*. Jakarta: Salemba Empat.
- [4] Suffah, R., & Riduwan, A. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Kebijakan Dividen Pada Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 5 (2).
- [5] Sudana, I. M. (2011). *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik*. Jakarta: Erlangga.
- [6] Lubis, I. L., Sinaga, B. M., & Sasongko, H. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Aplikasi Bisnis Dan Manajemen*, 3(3), 458–465.
- [7] Gitman, L. J., & Zutter, C. J. (2012). *Principles of Managerial Finance*. Boston: Pearson.
- [8] Septianto, H. (2016). *Pengaruh Debt Covenant, Financial Distress, Risiko Litigasi dan Growth Opportunity terhadap Konservatisme Akuntansi*. niversitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- [9] Brigham, E. F., & Houston. (2006). *Fundamental of Financial Management: Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- [10] Khumairoh, Mulyati, H., & Kalbuana, N. (2016). Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan. *Syariah Paper Accounting FEB UMS*.